

## I. PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

*Low back pain* (LBP) atau nyeri punggung belakang adalah suatu sindroma nyeri yang terjadi pada regio punggung bagian bawah yang merupakan akibat dari berbagai sebab (kelainan tulang punggung/*spine* sejak lahir, trauma, perubahan jaringan, pengaruh gaya berat). LBP merupakan keluhan yang sering kita dengar dari orang usia lanjut, namun tidak tertutup kemungkinan dialami oleh orang usia muda (Vira, 2009).

Gangguan ini paling banyak ditemukan di tempat kerja, terutama pada mereka yang beraktivitas dengan postur tubuh yang salah. LBP merupakan salah satu gangguan *musculoskeletal* yang disebabkan oleh aktivitas tubuh yang kurang baik (Maher&Pellino, 2002 ).

LBP dapat disebabkan oleh berbagai penyakit *musculoskeletal*, gangguan psikologis dan mobilisasi yang salah. Saat ini, 90% kasus nyeri punggung bawah bukan disebabkan oleh kelainan organik, melainkan oleh kesalahan posisi tubuh dalam bekerja (Llewellyn, 2006).

Prevalensi LBP pada masyarakat pekerja pada sebuah industri tekstil Denmark ditemukan sebesar 11,1% dengan sampel pekerja sejumlah 514 orang. Penelitian serupa di kalangan pekerja di Iran didapatkan prevalensi LBP lebih tinggi yaitu sekitar 21% (Jete, 2012). Disebutkan ada beberapa faktor risiko LBP yaitu usia di atas 35 tahun, perokok, masa kerja 5-10 tahun, posisi kerja, pekerjaan, paparan getaran, angkat beban berat yang berulang-ulang, membungkuk, duduk lama, geometri kanal lumbal spinal, faktor psikososial, kegemukan, dan riwayat keluarga penderita *musculoskeletal disorder* (Laxmaiah, 2010).

Dalam penelitian multisenter di 14 rumah sakit pendidikan Indonesia yang dilakukan kelompok studi nyeri (Pokdi nyeri) PERDOSSI (Perhimpunan Dokter Spesialis Saraf Indonesia) pada bulan Mei 2002 menunjukkan jumlah penderita nyeri sebanyak 25% (4456 orang) dari total kunjungan, dimana 35,86% (1598 orang) merupakan penderita nyeri kepala dan 18,37% (819 orang) adalah penderita LBP. Studi populasi di daerah pantai utara Jawa Indonesia ditemukan insidensi 8,2% pada pria dan 13,6% pada wanita. Di rumah sakit Jakarta, Yogyakarta, dan Semarang insidensinya sekitar 5,4-5,8% (Subhan, 2002).

Pada tahun 2008 di Jakarta penelitian pada pekerja industri didapatkan keluhan sakit pinggang sebesar 17,1% (Woro, 2008). Penelitian di Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Bhakti Darma Husada Surabaya tahun 2012 menunjukkan sebanyak 86,76% penderita LBP pada tenaga medis yang berkaitan dengan kesalahan posisi tubuh saat bekerja (Wicaksono, 2012). Penelitian yang serupa

dilakukan di Jawa Tengah tahun 2013 dengan hasil 77,3% pekerja sektor informal memiliki risiko terkena LBP karena adanya postur tubuh yang salah (Wulandari, 2013).

Usaha sektor informal merupakan salah satu usaha yang mempunyai risiko kesehatan yang sangat tinggi, akan tetapi usaha sektor ini pada umumnya masih belum tersentuh oleh kepedulian pemilik usaha terhadap para pekerjanya (Effendi, 2009). Dari studi pengamatan, usaha pembersihan kulit bawang di Kota Metro merupakan salah satu bentuk usaha informal. Para pekerjanya memiliki jam kerja 6-8 jam per hari dengan postur tubuh pekerja melakukan pekerjaannya lebih banyak berada dalam posisi duduk tanpa kursi (di lantai). Bekerja dengan posisi duduk di lantai terlalu lama dapat menyebabkan otot perut melemah dan tulang belakang akan melengkung sehingga menimbulkan perasaan cepat lelah dan nyeri pada punggung. Dari 9 orang yang ditemui 6 orang mengeluhkan sering nyeri pinggang.

Oleh karena itu peneliti tertarik untuk mengetahui pengaruh postur tubuh yang berhubungan dengan keluhan LBP pada pekerja sehingga upaya preventif yaitu mencegah terjadinya LBP pada pekerja pembersih kulit bawang di UD Bawang Lanang Kelurahan Iringmulyo Kota Metro akan lebih mudah dilakukan.

## **B. Perumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dikemukakan diatas, maka yang menjadi pokok permasalahan dalam penelitian ini yaitu bagaimana hubungan antara postur tubuh dengan kejadian LBP pada pekerja pembersih kulit bawang di UD Bawang Lanang Kelurahan Iringmulyo Kota Metro?

## **C. Tujuan Penelitian**

### 1. Tujuan Umum

Mengetahui hubungan antara postur tubuh dengan kejadian LBP pada pekerja pembersih kulit bawang di UD Bawang Lanang Kelurahan Iringmulyo Kota Metro.

### 2. Tujuan Khusus

- a. Mengetahui karakteristik pekerja pembersih kulit bawang di UD Bawang Lanang Kelurahan Iringmulyo Kota Metro.
- b. Mengetahui jenis-jenis postur tubuh pada pekerja pembersih kulit bawang di UD Bawang Lanang Kelurahan Iringmulyo Kota Metro.
- c. Mengetahui postur tubuh yang tersering menyebabkan LBP.
- d. Mengetahui kejadian LBP pada pekerja pembersih kulit bawang di UD Bawang Lanang Kelurahan Iringmulyo Kota Metro.

#### **D. Manfaat penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat :

1. Manfaat teoritis:
  - a. Dibidang Okupasi dapat membantu untuk pengurangan risiko kerja terutama LBP pada pekerja.
  
2. Manfaat praktis
  - a. Bagi peneliti/penulis, menambah ilmu pengetahuan dibidang ilmu okupasi dan fisiologi serta dapat menerapkan ilmu yang telah didapat selama perkuliahan.
  - b. Bagi institusi/masyarakat dapat menambah bahan kepustakaan dalam lingkungan Fakultas Kedokteran Universitas Lampung.
  - c. Penelitian ini juga diharapkan dapat berguna sebagai referensi bagi penelitian selanjutnya.

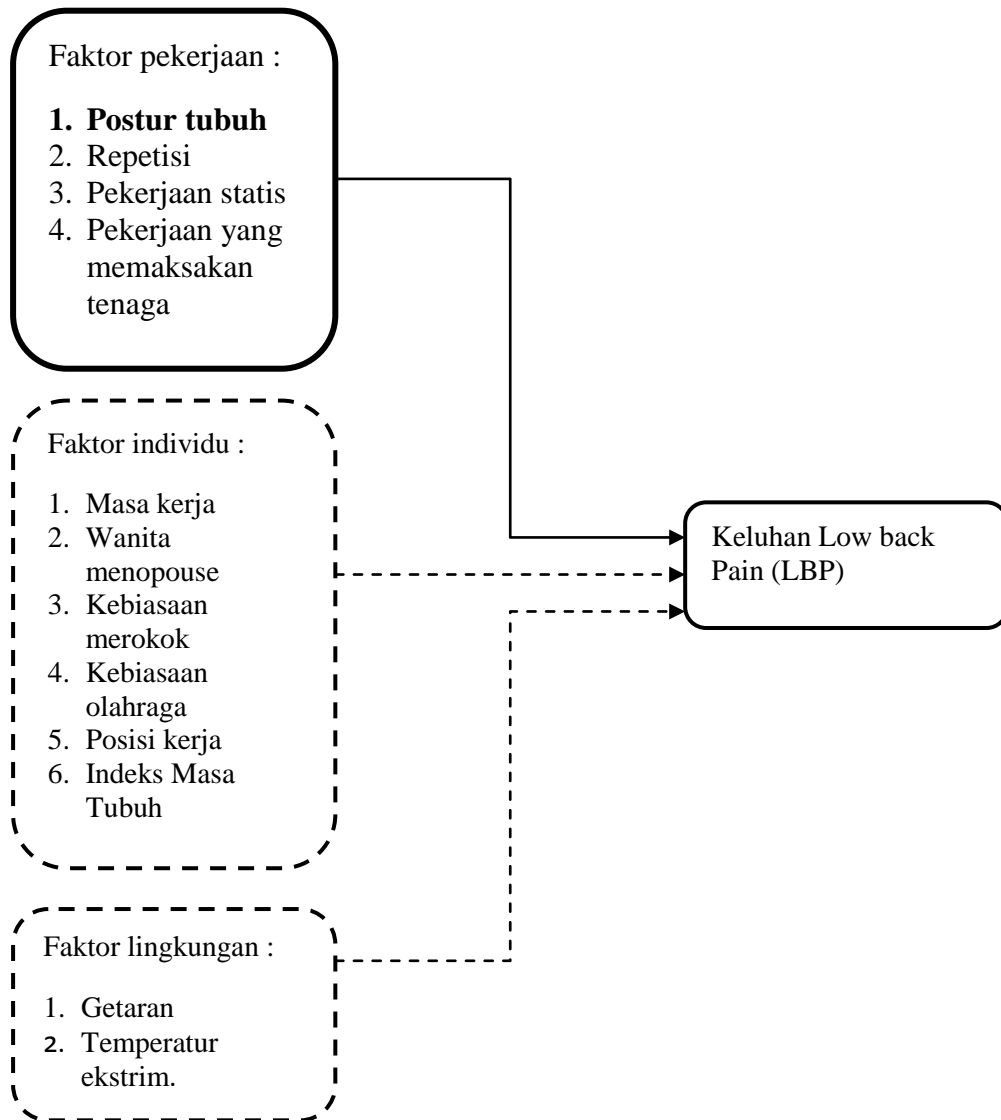
#### **E. Kerangka Pemikiran**

##### 1. Kerangka Teori

Manusia dalam menjalankan pekerjaannya dipengaruhi oleh berbagai faktor, ada yang bersifat menguntungkan maupun yang merugikan yang dapat menyebabkan penyakit akibat kerja seperti LBP. Faktor tersebut antara lain adalah faktor fisiologis. Faktor fisiologis yang disebabkan oleh sikap badan

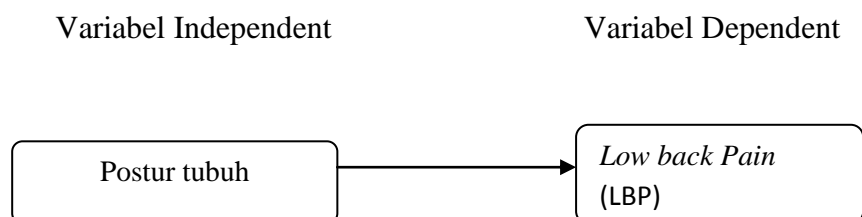
yang kurang baik dan posisi alat kerja yang tidak ergonomik dapat menimbulkan kelelahan fisik. Berdasarkan studi yang dilakukan secara klinik, biomekanika, fisiologi dan epidemiologi didapatkan kesimpulan bahwa terdapat tiga faktor yang menyebabkan terjadinya LBP akibat bekerja (Armstrong, 2009) yaitu:

- a. Faktor pekerjaan (*work factors*)
- b. Faktor individu (*personal factors*)
- c. Faktor lingkungan (*environment factors*)



**Gambar 1.** Kerangka Teori  
(Armstrong, 2009)

## 2. Kerangka Konsep



**Gambar 2.** Kerangka Konsep Hubungan Antara Variabel.

## **F. Hipotesis Penelitian**

Berdasarkan kerangka pemikiran diatas maka dapat diturunkan suatu hipotesis: Terdapat hubungan antara postur tubuh dengan kejadian LBP pada pekerja pembersih kulit bawang di UD Bawang Lanang Kelurahan Iringmulyo Kota Metro.